

Pendampingan Pengajaran Melalui Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan di Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia

¹⁾**Hamdi***, ²⁾**Merni**, ³⁾**Siti Nurjanah Potaboga**, ⁴⁾**Ni'matush Shalihah**, ⁵⁾**Rima Irma**, ⁶⁾**Setria Utama Rizal**, ⁷⁾**Sulistiyowati**, ⁸⁾**Muhammad Syabrina**, ⁹⁾**Yuliani Khalifah**

^{1,2,6,7,8,9)}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, Indonesia

³⁾Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus Merauke, Indonesia

⁴⁾Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

⁵⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana, Indonesia

Email Corresponding: hamdiansyah73@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pendampingan
Pengajaran di Perbatasan
Rumah Binaan Anak

Pengabdian ini dilihat dari permasalahan yang ada dilapangan yaitu kemampuan anak-anak diwilayah perbatasan rendah pengetahuannya, seperti anak-anak yang sudah tergolong kelas tinggi namun belum bisa membaca. Hal ini dikarenakan faktor orang tua dan pihak sekolah bermasalah pada saat kenaikan kelas. Sehingga ketika sekolah tidak menaikkan kelas akan terjadi pertentangan, maka dari itu perlu adanya bimbingan diluar jam sekolah. Tujuan adanya PKM untuk memberikan Pendampingan Pengajaran Melalui Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan di Wilayah Perbatasan Indonesia -Malaysia agar anak-anak bisa mendapatkan pendidikan diluar jam sekolah secara gratis sehingga problem rendahnya pengetahuan anak dapat di atasi. Metode PKM ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dengan tujuan memberikan pendampingan pengajaran kepada anak-anak di Rumah Binaan Anak. Pengajaran dilakukan sebanyak 6 kali dalam rentan waktu 3 kali dalam seminggu (Hari Senin, Rabu dan Kamis). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengajaran di Rumah Binaan Anak telah dilaksanakan dengan baik. Ketertarikan anak-anak berkunjung di perpustakaan sangat rendah, setelah adanya kombinasi kegiatan berupa Rumah Binaan Anak secara gratis dengan literasi yang bertempat di perpustakaan memberikan peningkatan antusias anak-anak mengikuti, bahkan selaku orang tua anak juga ikut serta mendampingi anak-anaknya. Pendampingan ini memiliki keunggulan dimana anak-anak juga diberikan pembiasaan membaca diperpustakaan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga PKM ini sangat memberikan manfaat yang baik untuk anak-anak.

ABSTRACT

Keywords:

Assistance
Teaching at the Border
Child Assisted Homes

The purpose of PKM is to provide teaching assistance through the National KKN Child Development House in the Indonesia-Malaysia Border Area so that children can get education outside school hours for free so that the problem of low knowledge of children can be overcome. This PKM method uses community education methods with the aim of providing teaching assistance to children in Child Assisted Homes. Teaching is carried out 6 times in vulnerable time 3 times a week (Monday, Wednesday and Thursday). Community service activities through teaching assistance at the Children's Foster Home have been carried out well. The interest of children visiting the library is very low, after the combination of activities in the form of free Children's Assisted Homes with literacy located in the library provides an increase in enthusiasm for children to follow, even as parents of children also participate in accompanying their children

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Pengabdian ini beranjang dari permasalahan didunia pendidikan khususnya yang ditemukan didaerah perbatasan tingkat pengetahuan siswa rendah, seperti anak yang sudah masuk jenjang kelas IV, V, VI bahkan jenjang SMP masih ada yang belum bisa membaca. Hal ini disebabkan adanya pergesekan antara sekolah dan orang tua, pihak sekolah takut untuk tidak menaikkan siswa walupun dari segi standar kelulusan tidak memenuhi dikarenakan jika siswa tidak dinaikkan orang tua siswa akan memberontak. Permasalahan ini terjadi karena faktor pola asuh orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya, namun terlalu keras dalam menuntut keberhasilan anaknya (Kenaikan kelas). Hal ini sejalan menurut (Dena Laksmi *et al.*, 2018; Rahayu & Muhamad, 2021) Pola asuh Orang Tua sangat berpengaruh terhadap anaknya. Kondisi tersebut dikarenakan orang tua yang kurang perhatian biasanya memiliki kesinuhan yang luar biasa sehingga hanya fokus untuk bekerja (Pujiningrum *et al.*, 2021). Sebagaimana di wilayah perbatasan Kalbar dengan Malaysia identik orang tua bekerja di Malaysia sehingga anak-anaknya di titip kepada keluarga terdekat. Permasalahan ditemukan ketika mahasiswa KKN Kebangsaan observasi melakukan analisis sosial permasalahan yang relevan untuk dijadikan sebuah program kerja. Hal tersebut tentunya membuat guru harus membuat keputusan secara tepat agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan (Hia *et al.*, 2018; Wijayanti *et al.*, 2022).

Program Kerja yang ada di KKN Kebangsaan Tahun 2023 memiliki program pengajaran diperbatasan sehingga adanya sinkronisasi problem dilapangan dengan solusi yang di hadirkan berupa program pengajaran Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan. Program Rumah binaan Anak merupakan pengajaran diluar jam sekolah yang sifatnya les gratis untuk mendampingi anak-anak yang ikut serta di program ini. Program yang ada di KKN merupakan suatu bentuk nyata dalam pengabdian kepada masyarakat (Romat *et al.*, 2023).

Alasan penting adanya pendampingan pengajaran di perbatasan melalui rumah Binaan Anak adalah untuk memberikan pengetahuan diluar sekolah. Sebagaimana menurut (Rahmawati *et al.*, 2023) pendidikan non formal sangat baik diikuti sebagai usaha peningkatan dan sebagai penambahan pengetahuan bagi anak dan dapat mempersiapkan generasi emas yang berdaya saing global dan berkarakter (Ali Anhar Syi'bul Huda, Gusti Putri Khairina, 2023; Hamdi, 2023). Selain itu Rumah Binaan Anak juga berkontribusi dalam memberikan pendampingan kepada anak-anak baik yang sudah paham maupun yang masih terkendala dalam hal pengetahuan dasar khususnya bagi anak-anak yang belum bisa membaca padahal sudah masuk kelas tinggi.

Berdasarkan hal tersebut penulis menginisiasi untuk memberikan Pendampingan Pengajaran Melalui Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan di Wilayah Perbatasan Indonesia -Malaysia agar anak-anak dapat memperoleh pembinaan diluar jam sekolah dan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya pengetahuan anak-anak. Tujuan adanya PKM untuk memberikan Pendampingan Pengajaran Melalui Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan di Wilayah Perbatasan Indonesia -Malaysia. Tujuan adanya PKM untuk memberikan Pendampingan Pengajaran Melalui Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan di Wilayah Perbatasan Indonesia -Malaysia agar anak-anak bisa mendapatkan pendidikan diluar jam sekolah secara gratis sehingga problem rendahnya pengetahuan anak dapat di atasi.

II. MASALAH

Pengabdian ini dilihat dari permasalahan yang ada dilapangan yaitu kemampuan anak-anak diwilayah perbatasan rendah pengetahuannya, seperti anak-anak yang sudah tergolong kelas tinggi namun belum bisa membaca. Hal ini dikarenakan faktor orang tua dan pihak sekolah bermasalah pada saat kenaikan kelas. Sehingga ketika sekolah tidak menaikkan kelas akan terjadi pertentangan, maka dari itu perlu adanya bimbingan diluar jam sekolah.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan Pengajaran di lokasi PKM

III. METODE

Pelaksanaan Rumah Binaan Anak oleh Mahasiswa KKN Kebangsaan dilaksanakan di Desa Suka Maju, Kecamatan Sungai Betung, Kalimantan Barat (Wilayah Perbatasan Indonesia Malaysia) dimulai dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 14 Agustus 2023. Kegiatan PKM dilakukan oleh Mahasiswa KKN Kebangsaan yang diikuti oleh 78 Kampus Se-Indonesia. Adapun PKM yang ada di Desa Suka Maju kelompok KKN Kebangsaan berjumlah 9 orang dengan rumpun keilmuan yang berbeda- beda dan dari asal kampus yang berbeda. PKM berupa program Rumah Binaan Anak merupakan program dibidang pendidikan sehingga yang akan mengisi dari Mahasiswa rumpun ilmu Pendidikan yaitu dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (2), Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Sekolah Dasar.

Rumah Binaan Anak dilaksanakan pada sore hari Pukul 15.00-16.30 WIB. Materi yang diajarkan yaitu Calistung, Bahasa Inggris tentang angka, Mengenal abjad (Untuk kelas rendah), belajar matematika (untuk kelas tinggi), belajar mengenal warna dalam bahasa inggris, membuat surat untuk presiden dan menggambar cita-cita, serta rutinitas setiap awal pertemuan sebelum masuk pembelajaran dilakukan literasi diperpustakaan terlebih dahulu. Setiap materi disi oleh mahasiswa dari Kampus IAIN Palangka Raya, IAKN Palangka Raya, Universitas Musamus Merauke, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Institut Shanti Bhuana.

Rumah Binaan Anak dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pada hari Senin, Rabu dan Kamis. Fasilitas penunjang kegiatan ini yaitu papan tulis, alat tulis, buku yang ada di perpustakaan sebagai bahan untuk literasi sebelum pembelajaran dimulai. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan Rumah Binaan Anak yaitu: 1). Game sebelum materi dimulai, 2) Penyampaian materi. 3). Tanya Jawab, 4. Game edukasi. Adapun monitoring dan evaluasi dalam PKM ini yaitu dilaksanakan evaluasi harian terkait pelaksanaan serta menggunakan instrumen wawancara untuk melihat hasil dari kegiatan Rumah Binaan Anak.

Tabel 1: Tahapan kegiatan Rumah Binaan Anak

No.	Metode	Kegiatan	Durasi
1	Observasi dan Wawancara	Observasi dan wawancara dilakukan dengan orang tua, sekolah terdekat, dan pendamping forum anak.	1 Hari
2	Perisiapan Materi	Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan pengisian materi baik dari bahan ajar, media serta penentuan yang akan mengisi materi	1 Hari
3	Literasi	Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak diarahkan untuk	Setiap pertemuan

		membaca buku yang ada di prpustakaan	
3	Berjalannya Rumah Binaan Anak	Kegiatan Rumah Binaan Anak awalnya ingin dilaksanakan secara lama namun karena keterbatasan waktu dilaksanakan sebanyak 6 Kali Pertemuan	2 Minggu
4	Monitoring dan Evaluasi	Kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan masukan terkait pelaksanaan PKM	Setiap Kali selesai Kegiatan PKM

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan melalui kegiatan Rumah Binaan Anak yang dilaksanakan di Desa Suka Maju, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat (Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia). Kegiatan Rumah Binaan Anak mampu memberikan manfaat untuk memberikan wawasan dan pengetahuan anak dan memberikan pendampingan khusus bagi anak -anak yang memiliki pengetahuan rendah seperti belum bisa membaca padahal sudah masuk kelas tinggi. Hal tersebut sangat diperhatikan yaitu dengan memberikan pendampingan secara terpisah dengan kategori pengetahuan anak. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2023) pendampingan melalui bimbingan belajar memberikan perkembangan motivasi belajar siswa dan membuat antusias siswa yang meminta bimbingan belajar tersebut untuk terus dilakukan . Hal in tentunya juga didukung oleh orang tua yang antusias ingin memasukkan anak-anaknya. Lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian(Ningsih et al., 2022; (Diah Nur Indah Saputri, Muhammad Mona Adha, 2022) pembinaan anak mampu membentuk karakter kemandirian anak. Pembinaan anak ini banyak sekali dilakukan diberbagai tempat untuk menaggapi permasalahan yang ada seperti anak-anak yang terlantar dan tidak ada yang membinanya sehingga perlu campur tangan pemerintah untuk menanganinya (Arpin et al., 2022).

Kegiatan Pengajaran di Rumah Binaan Anak dilaksanakan 3 Kali dalam seminggu, untuk menambah keaktifan anak-anak dalam membaca sejak dini, dalam hal ini pelaksanaan Rumah Binaan Anak dilakukan di Ruang perpustakaan. Menurut hasil wawancara dengan pengelola Perpustakaan sebelum adanya kegiatan Rumah Binaan Anak kurang antusias anak-anak berkunjung diperpustakaan. Rumah Binaan Anak dilaksanakan dengan mengkombinasikan keaktifan di perpustakaan dengan membiasakan membaca selama 10 Menit sebelum pembelajaran dimulai.

1. Persiapan Materi

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di Rumah Binaan Anak tentunya perlu persiapan materi ajar agar dalam proses pembelajaran mampu memberikan yang terbaik kepada anak-anak-anak. Berdasarkan hasil persiapan materi yang disajikan di Rumah Binaan Anak Yaitu: Calistung, Bahasa Inggris tentang angka, Mengenal abjad (Untuk kelas rendah), belajar matematika (untuk kelas tinggi), belajar mengenal warna dalam bahasa inggris, membuat surat untuk presiden dan menggambar cita-cita.

2. Literasi Selama 10 Menit Sebelum Pembelajaran Rumah Binaan Anak

Kegiatan Literasi dilakukan untuk membiasakan anak-anak membaca sejak dini, namun dalam hal ini tetap dengan pengawasan dan pengarahan dari pengisi materi agar anak-anak memang mengikuti literasi dengan baik. Setelah selesai membaca anak-anak keterwakilan anak-anak diberikan kesempatan untuk menyimpulkan dari hasil membaca.



Gambar 2: Kegiatan Literasi Sebelum Kegiatan Pembelajaran di mulai

Gambar 2 menunjukkan kegiatan literasi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai sehingga diruang perpustakaan anak-anak menjadi antusias membaca buku.

3. Kegiatan Pembelajaran Rumah Binaan Anak

Berikut ini Jadwal kegiatan dan Jumlah kehadiran di kegiatan Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan 2023.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan dan Jumlah Kehadiran

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Jumlah Anak yang Berhadir
Senin 31 Juli 2023	Literasi di perpustakaan Belajar Bahasa inggris tentang angka 1-20	35 Orang Anak
Rabu, 2 Agustus 2023	Literasi di perputakaan Belajar mengenal abjad untuk kelas Kecil dan belajar matematika untuk kelas besar	5 Orang Anak
Jum'at 4 Agustus 2023	Literasi di perpustakaan Belajar mengenal warna dalam Bahasa inggris	25 Orang Anak
Senin, 7 Agustus 2023	Literasi di perpustakaan Membuat surat untuk presiden	19 Orang Anak
Rabu. 9 Agustus 2023	Literasi di perputakaan Belajar Matematika dan game	30 Orang Anak
Senin, 14 Agustus 2023	Literasi di perpustakaan Menggambar Cita- cita	27 Orang Anak

Pelaksanaan Rumah Binaan Anak membuat Anak- anak antusias untuk berhadir yaitu pada pertemuan bertama berjumlah 35 Orang, namun pada pertemuan kedua kehadiran anak-anak menurun dikarenakan terkendala cuaca yang tidak mendukung sehingga menghambat kehadiran. Kemudian, pada pertemuan ketiga berjumlah 25 orang anak dan pada pertemuan selanjutnya jumlah kehadiran anak-anak tidak menentu yaitu dengan jumlah, 19, 30 dan 27 orang anak. Pada pertemuan 4 dan 6 merupakan pertemuan khusus yaitu

membuat surat untuk presiden dan menggambar cita-cita, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada anak-anak berkreasi dan memberikan pandangan kecilnya untuk menggapai masa depan.



Gambar 3: Pertemuan Terakhir Rumah Binaan Anak

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring selalu di lakukan untuk melihat kondisi pada saat pembelajaran dan dilengkapi dengan diadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran Rumah Binaan Anak.

Hasil dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut. Adapun kendala yang ada pada saat pelaksanaan maupun perencanaan hanyalah terkendala waktu yang singkat sehingga tidak bisa secara maksimal memberikan pendampingan kepada anak-anak. Solusi yang ditawarkan yaitu agar pihak setempat untuk menindak lanjuti pentingnya pendampingan diluar jam sekolah untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada anak-anak khususnya anak-anak yang memiliki pengetahuan rendah dan dari golongan orang tua yang tidak terlalu perhatian kepada perkembangan pengetahuan anaknya.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengajaran di Rumah Binaan Anak telah dilaksanakan dengan baik. Ketertarikan anak-anak berkunjung di perpustakaan sangat rendah, setelah adanya kombinasi kegiatan berupa Rumah Binaan Anak secara gratis dengan literasi yang bertempat di perpustakaan memberikan peningkatan antusias anak-anak mengikuti, bahkan selaku orang tua anak juga ikut serta mendampingi anak-anaknya. Oleh karena itu untuk memberikan keberlanjutan kebermanfaatan ini tentunya harus ditindak lanjut pihak setempat untuk memfasilitasi les secara gratis dengan dikelola oleh pemerintah setempat seperti adanya Rumah Binaan Anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Kelompok KKN Kebangsaan yang ada di Desa Suka Maju, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat yang telah mensukseskan kegiatan Rumah Binaan Anak sehingga dapat berjalan dengan sukses. Serta ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh perangkat Desa yang sudah mengizinkan untuk menjalankan PKM berupa Rumah Binaan Anak oleh Mahasiswa KKN Kebangsaan Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Anhar Syi'bul Huda, Gusti Putri Khairina, H. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang Sd Dalam Mewujudkan Generasi Emas Berdaya Saing Global. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4UKQPRsAAAAJ&citatio

n_for_view=4UKQPRsAAAAJ:YsMSGLbcyi4C

- Arpin, A., Agustang, A., & Muhammad Idkhan, A. (2022). Analisis Terhadap Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Makassar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 2066–2076. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2745>
- Dena Laksmi, P. P., Suniasih, N. W., & Ngurah Wiyasa, K. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V Sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 83–94. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16410>
- Diah Nur Indah Saputri, Muhammad Mona Adha, N. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembinaan Terhadap Sikap Kemandirian Anak Didik. *Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(11), 11–18. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/1061/644>
- Hamdi, J. (2023). Development of E-Modules in Increasing Digital Literacy in Islamic Religious Education Subjects : An Effort to Support the Implementation of the Kurikulum Merdeka. *Al-Thariqah*, 8(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11953](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11953)
- Hia, P., Hardianto, H., & Destari, R. A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kenaikan Kelas Dengan Menggunakan Metode Topsis Pada Smk Yapim Mabar. *CCIT Journal*, 11(2), 171–181. <https://doi.org/10.33050/ccit.v11i2.585>
- Ningsih, D. W., Nasichin, M., & Arkisman, A. (2022). Pembinaan Guna Menumbuhkan Motivasi Dan Kemandirian Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar, Jawa Timur. *Pengmasku*, 2(2), 168–172. <https://jurnalku.org/index.php/pengmasku/article/view/297>
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunreksa 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.9>
- Rahayu, S. P., & Muhajang, T. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 174–177. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3621>
- Rahmawati, S., Chonnaniyah, C., & Lestari, W. (2023). Bimbingan Belajar Gratis Mata Pelajaran Matematika Tingkat SD di Yayasan Kencana Bakti Semesta (YKBS) Badung Bali. *Bakti Cendana*, 06(1), 70–76. <http://jurnal.unimor.ac.id/index.php/BC/article/view/3723%0Ahttp://jurnal.unimor.ac.id/index.php/BC/article/download/3723/1294>
- Romat, A., Pratiwi, S., Wulandari, F., Rahma, S., Jae, G. Y., & Murjainah, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Pgri Palembang Di Kecamatan Kalidoni. *Bakti Cendana*, 6(2), 95–102. <https://doi.org/10.32938/bc.6.2.2023.95-102>
- Wijayanti, P. S., Herawati, R., Sari, R. N., Warniasih, K., & Jamilah, F. (2022). Pemantapan Komite Pembelajaran Dalam Menghadapi Kenaikan Kelas Pada Fase D Di Sekolah Penggerak Smp N 4 Patuk. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(2), 204–212. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i2.81>